



PUBLIC EXPOSE 2023



PT ATLAS RESOURCES Tbk.

KEMANG RAYA NO.43
JAKARTA – 30 JUNI 2023

DAFTAR ISI

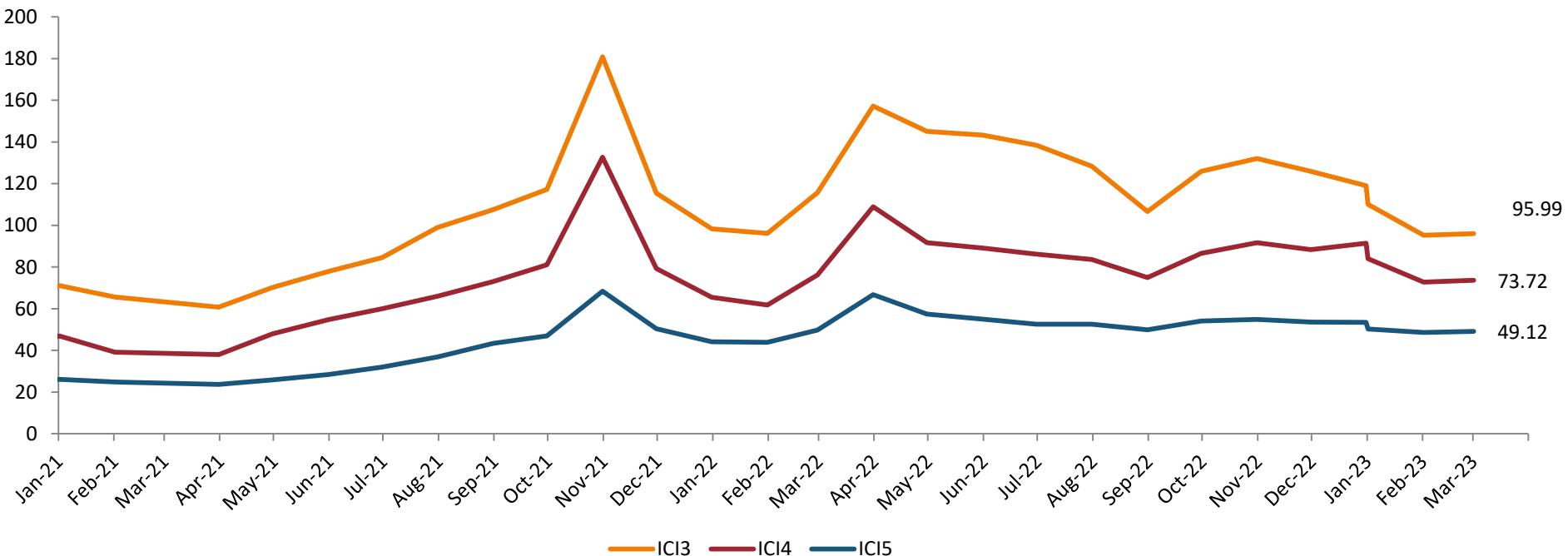
- Gambaran Umum
- Highlight Q1 2023
- Kinerja Perusahaan
- Tinjauan Keuangan
- Outlook 2023

GAMBARAN UMUM

PERGERAKAN HARGA BATUBARA

ICI4 (4200 Kcal/GAR) movement

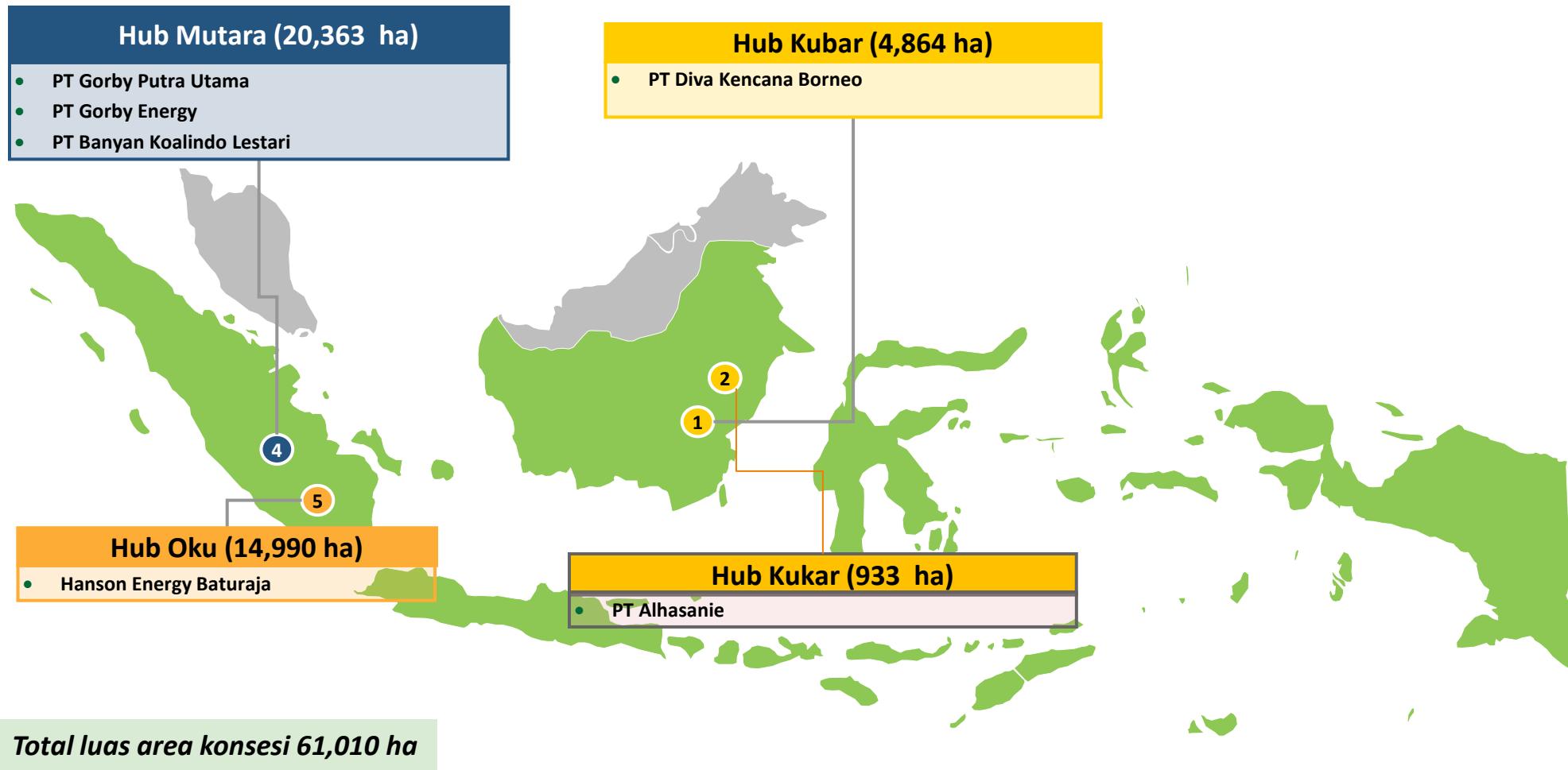
USD/MT



Trend penurunan harga di Q1 2023 disebabkan oleh penurunan jumlah permintaan batubara global karena memasuki musim panas panjang dan perlambatan pertumbuhan ekonomi

- Source : ICI report

PETA KONSESI



HIGHLIGHT Q1 2023

HIGHLIGHT Q1 2023

1. Perseroan telah menjalin Kerjasama Operasional pertambangan dengan 5 KSO dan akan bertambah kembali seiring dengan rencana pembukaan lahan baru pertambangan.
2. Strategi marketing kedepan adalah fokus pada perluasan pasar ekspor meliputi Cina, India, Korea Selatan di Mutara Hub (Sumsel) maupun mitra end user domestic (selain PLN) dengan karakter batubara yang "Environmentally Friendly"
3. Perseroan juga tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan batubara domestik baik PLN dan Non PLN untuk mendukung pemenuhan DMO.
4. Untuk meningkatkan kualitas jalan angkut batubara dari tambang ke pelabuhan angkut, maka PT Musi Mitra Jaya membangun 4 infrastruktur mess agar dapat mengontrol kualitas jalan angkut pada setiap -+ 25km, dan sampai dengan Triwulan I 2023 pencapaian terkirimnya batubara sampai di pelabuhan telah mencapai 1,352 juta MT.
5. Demi mengimbangi masifnya kapasitas batubara yang sampai di pelabuhan, maka PT Sriwijaya Bara Logistic telah menambah BLC (*Barge Loading Conveyor*) untuk mempercepat waktu layanan pemuatan batubara ke atas tongkang dengan kapasitas 810 ribu MT per bulan dan hingga Triwulan I 2023 telah melakukan layanan pemuatan batubara sebesar 1,436 juta MT.

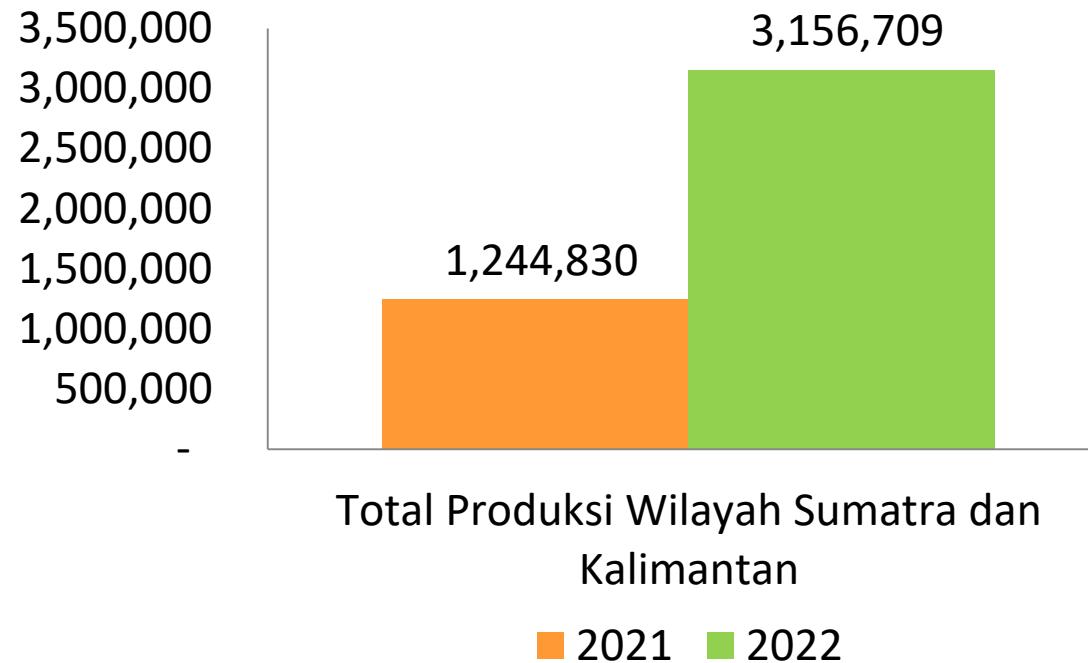
KONTRAK PENJUALAN DOMESTIK DAN EKSPOR



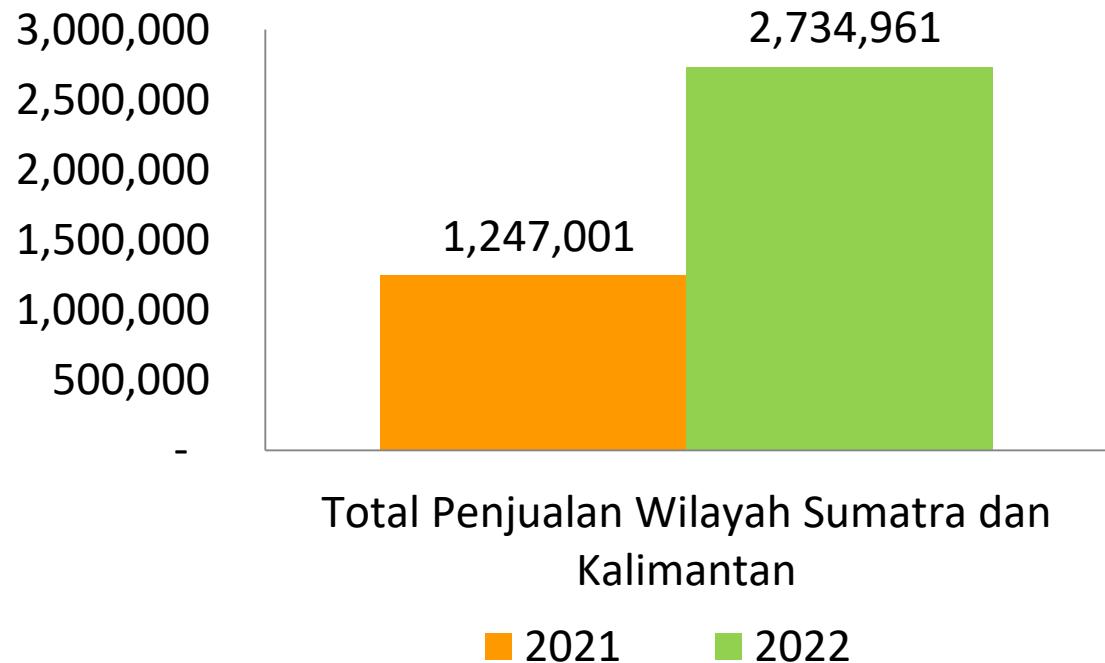
- Perseroan menjalin kontrak *spot* penjualan batubara melalui anak usaha PT Gorby Putra Utama dan PT Hanson Energy dengan sejumlah perusahaan trading batubara lokal dan luar negeri dengan tujuan India/ Cina/ Korea Selatan dengan perkiraan total tonase ± 1,3 juta ton
- Perseroan, melalui anak usahanya PT Banyan Koalindo Lestari mendapatkan alokasi pasokan sebesar ±350,000 MT ke PLTU di Jawa dan PT Hanson Energy sebesar ±640,000 MT ke PLTU di Jawa & Sumatera untuk tahun 2023.

KINERJA PERUSAHAAN

KINERJA OPERASIONAL

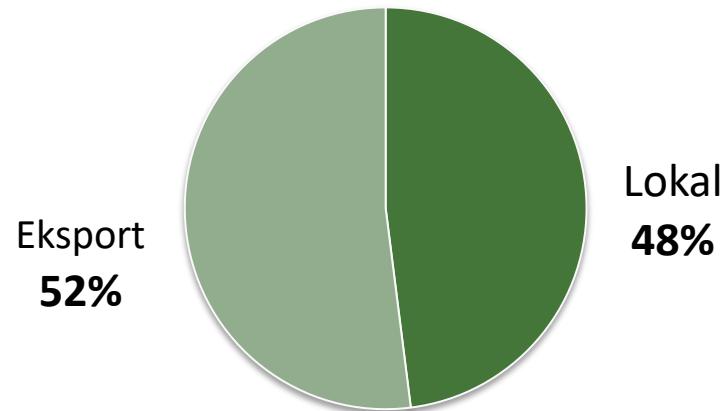


KINERJA PENJUALAN

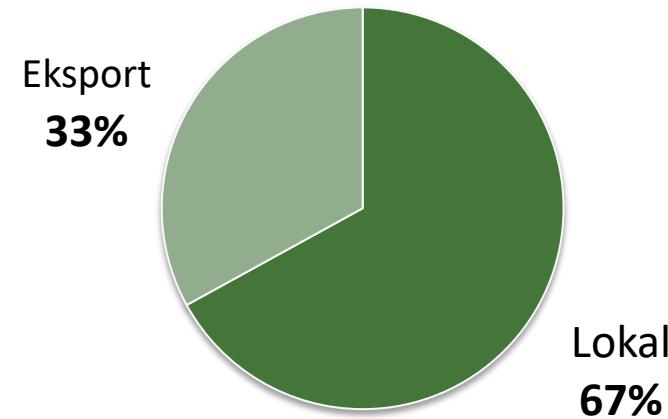


PANGSA PASAR

2021



2022



TINJAUAN KEUANGAN

TINJAUAN KEUANGAN

Laba (Rugi) Konsolidasi (Ribuan Dolar AS)	Desember 2022	Desember 2021
Pendapatan	245,981	115,344
Beban Pokok Pendapatan	(189,515)	(93,531)
Laba (Rugi) Bruto	56,466	21,813
Beban Usaha	(13,331)	(7,069)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	35,831	5,385
Laba (Rugi) Komprehensif	26,153	845

Pendapatan Naik 113.26%

Laba Naik 158.86%

Beban Naik 88.58%

TINJAUAN KEUANGAN

Posisi Keuangan Konsolidasi (Ribuan Dolar AS)	Desember 2022	Desember 2021	
Aset Lancar	144,871	75,181	<i>Aset lancar naik 92.70%</i>
Aset Tidak Lancar	303,854	294,289	<i>Aset tidak lancar naik 3.25%</i>
Total Aset	448,725	369,470	
Liabilitas Jangka Pendek	200,819	169,323	<i>Liabilitas jangka pendek naik 18.60%</i>
Liabilitas Jangka Panjang	177,673	161,064	<i>Liabilitas jangka panjang naik 10.31%</i>
Total Liabilitas	378,492	330,387	
Modal Saham	73,318	69,320	
Tambahan Modal Disetor	91,189	90,190	
Laba Ditahan dan lain lain	(128,181)	(150,325)	
Total Ekuitas	70,233	39,083	<i>Ekuitas meningkat 79.70%</i>

OUTLOOK 2023

OUTLOOK 2023

1. Peningkatan kualitas Hauling Road dengan menggunakan teknologi geocell dan geotextile untuk meningkatkan kapasitas pengiriman Batubara dari lokasi tambang ke Pelabuhan. Selain itu juga menggunakan Fly Ash & Bottom Ash dari sisa pembakaran PLTU DSSP Sumsel 5 yang mampu menekan biaya hingga 50% dibanding menggunakan batu split. Target volume Fly Ash & Bottom Ash yang akan diaplikasikan di Tahun 2023 sebesar 100.000 Ton (KM 60 - KM 130).
2. Optimalisasi penggunaan BLC 2 yang telah aktif beroperasi di Q1 2023 dengan existing BLC 1 dan 2 MBL sehingga ditargetkan dapat mencapai ± 4 juta ton penjualan.
3. Harga diperkirakan naik secara bertahap sampai Q4 2023 memasuki musim dingin di level rata-rata USD 70-80/ton (ICI4) dan permintaan naik sebesar 30% p.a untuk 3 tahun kedepan.
4. Meningkatkan pasar ekspor Asia (Global) menjadi 3.28 juta ton dan pasar domestik (non PLN + PLN) menjadi 1.09 juta ton.
5. Terus melakukan efisiensi biaya di semua aspek operasional.





THANK YOU